

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika. Kemampuan siswa dalam matematika dapat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Eko Putro Widoyoko (2010:25) menyatakan hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran bersifat non fisik seperti perubahan sikap, pengetahuan, maupun kecakapan. Selain itu Hamzah Uno (2010:213) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya.

Hasil belajar dapat dilihat dari prestasi siswa, diukur dari nilai, sikap, dan keaktifan siswa. Nilai diukur dari Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Semester (UAS) maupun Ulangan Harian. Sikap diukur dari semangat siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa diukur dari tingkat aktif siswa dalam bertanya mengerjakan soal di papan tulis maupun aktif dalam pembelajaran kelompok. Namun dalam kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar matematika yang rendah.

Hasil belajar ini penting seperti yang diuraikan tersebut, namun dalam kenyataannya perlu ditingkatkan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Berdasarkan Hasil survey yang dilakukan *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2015 menyatakan bahwa kemampuan matematika Indonesia menduduki peringkat ke 69 dari 76 negara peserta. Peringkat tersebut masih berada dibawah negara di Asia Tenggara seperti Singapura dan Thailand. Sementara di Indonesia rata-rata hasil Ujian Nasional (UN) tingkat Sekolah Menengah Pertama turun dari 61,18 persen pada UN tahun 2015 menjadi 58,57 persen pada UN tahun 2016 atau turun 2,61 poin. Keadaan ini sungguh memprihatinkan mengingat matematika

merupakan mata pelajaran sangat penting. Maka diperlukan cara untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Hasil belajar matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri siswa di antaranya lingkungan sekolah dan tingkat sosial ekonomi orang tua. Sedangkan faktor internal yaitu dari diri siswa salah satunya motivasi siswa. Agar hasil belajar matematika dan kualitas belajar dapat meningkat maka faktor-faktor tersebut harus di perbaiki. Dengan meningkatnya hasil belajar maka tujuan pendidikan tercapai sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Faktor yang bersumber dari lingkungan adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah yang nyaman dan aman dapat meningkatkan prestasi siswa. Suasana yang kondusif membuat siswa mudah berkonsentrasi dalam pembelajaran. Djumali dkk (2013:149) menyatakan bahwa lingkungan sekolah adalah kegiatan belajar-mengajar di sekolah berdasarkan kurikulum yang berlaku, serta diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan memecahkan masalah, mengembangkan kreatifitas, mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu dan teknologi. Dengan demikian lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh dalam proses belajar dan perkembangan anak.

Faktor yang bersumber dari keluarga adalah tingkat sosial ekonomi orang tua. Tingkat sosial ekonomi orang tua juga berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya orang tua dapat memenuhi kebutuhan siswa baik sarana maupun prasarana, baik di rumah maupun di sekolah. Sarana dan prasarana dapat dipenuhi dapat membahagiakan siswa. Djumali dkk (2013:144) menyatakan bahwa kebahagiaan anak menjadi bagian dari kebahagiaan orang tua, oleh sebab itu orang tua harus senantiasa mengupayakan kebahagiaan anak dalam kapasitas pemenuhan kebutuhan sesuai dengan perkembangan usianya. Kebahagiaan siswa dapat

meningkatkan rasa semangat belajar sehingga siswa mudah menerima materi di kelas secara maksimal.

Faktor yang bersumber dari siswa sebagai contoh adalah motivasi belajar siswa. Menurut Sardiman (2011:73) menyatakan bahwa pengertian motivasi dalam kegiatan belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar akan tercapai. Dengan demikian motivasi belajar siswa mempunyai peran yang penting dalam proses belajar siswa. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa mendapatkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang motivasi belajarnya rendah.

Berkaitan dengan hasil belajar matematika, hasil penelitian Daniel Korir dan Felix Kipkeboi (2014), menyimpulkan bahwa lingkungan rumah dan sekolah memberikan pengaruh kuat pada hasil akademik siswa. Penelitian lain yang dilakukan Popa Daniela (2015) menyatakan bahwa motivasi dalam pembelajaran memiliki dampak yang kuat terhadap tingkat pencapaian siswa dalam hal meningkatkan hasil belajar. Penelitian lain yang dilakukan Peter Onderi dkk (2015), menyimpulkan bahwa a) Faktor sekolah mempengaruhi kinerja dalam matematika. b) Ketersediaan fasilitas belajar mengajar yang memadai akan memberikan kontribusi tinggi untuk prestasi akademik dalam matematika. c) Guru yang berkualitas tinggi dan termotivasi akan memberikan kontribusi banyak untuk kinerja yang baik dalam matematika. d) Kinerja sekolah sebelumnya juga memberikan kontribusi banyak untuk kinerja saat ini karena memberikan siswa semangat untuk melakukan yang lebih baik. Kedua hasil penelitian tersebut belum bisa menyelesaikan permasalahan pada penelitian ini secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian kontribusi lingkungan sekolah, tingkat sosial ekonomi, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP

Muhammadiyah 5 Surakarta tahun ajaran 2016/2017 sebagai acuan peningkatan hasil belajar matematika.

#### B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh lingkungan, keluarga, dan siswa. Faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut. Siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran, kurangnya motivasi siswa dalam belajar matematika, kurangnya dukungan orang tua dalam memenuhi sarana prasarana siswa, kurangnya kesadaran siswa dalam memanfaatkan suasana lingkungan sekolah yang nyaman dan aman, rendahnya hasil belajar siswa khususnya dalam matematika, keterbatasan sumber belajar dan alat belajar sekolah, kurang optimalnya interaksi antara guru dengan siswa, maupun interaksi antara siswa dengan siswa lain.

#### C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika dibatasi pada lingkungan sekolah, tingkat sosial ekonomi, dan motivasi belajar.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan.

1. Adakah kontribusi lingkungan sekolah, tingkat sosial ekonomi, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika?
2. Adakah kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika?
3. Adakah kontribusi tingkat sosial ekonomi terhadap hasil belajar matematika?
4. Adakah kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika?

#### E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis dan menguji kontribusi lingkungan sekolah, tingkat sosial ekonomi, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

2. Menganalisis dan menguji kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa.
3. Menganalisis dan menguji kontribusi tingkat sosial ekonomi terhadap hasil belajar matematika siswa.
4. Menganalisis dan menguji kontribusi motivasi siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

#### F. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan tentang kontribusi lingkungan sekolah, tingkat sosial ekonomi, dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan sumbangan kepada lembaga pendidikan maupun sekolah, guru dan siswa. Lembaga pendidikan ataupun sekolah, dapat digunakan untuk pembinaan peningkatan hasil belajar matematika. Bagi guru, agar dapat digunakan untuk memperbaiki cara pembelajaran dengan melihat lingkungan sekolah, tingkat sosial ekonomi, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Bagi siswa, dimanfaatkan untuk cara mengelola lingkungan sekolah dengan optimal, memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh orang tua sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar agar hasil belajar matematika siswa meningkat.